

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

FEBRUARY 2021



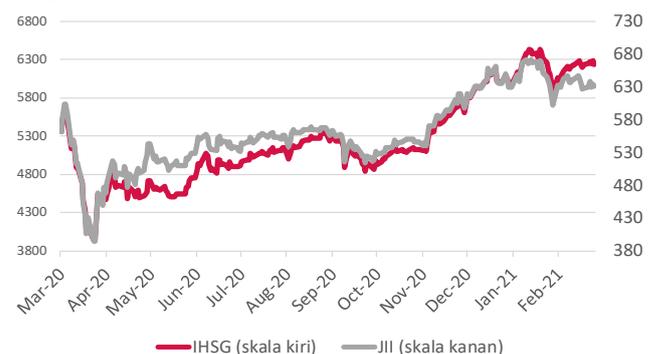
## Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia memangkas tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan Januari, sesuai ekspektasi pasar.** Kebijakan ini dikeluarkan BI sejalan dengan perkiraan inflasi yang masih rendah dan sebagai langkah tambahan untuk mendorong pemulihan ekonomi yang sedang berjalan.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Januari 2021 surplus USD 1,96 miliar, di atas perkiraan yang sebesar USD 1,68 miliar.** Pertumbuhan impor tahunan terlihat kokoh, +12,2% YoY selama Januari yang diperkirakan didorong oleh aktivitas berbasis investasi seperti di sektor pertambangan dan kesehatan. Angka ekspor juga masih positif, +12,2% YoY selama Januari 2021, didukung oleh ekspor komoditas seperti CPO (+55% YoY) dan batu bara (+7% YoY).
- **Rupiah terdepresiasi 205 poin (-1,5%) sepanjang Februari 2021 menjadi Rp 14.235 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terapresiasi 0,3% di Februari.
- **Badan Pusat Statistik mencatat terjadi inflasi di bulan Februari 2021 sebesar 1,38% YoY, sejalan dengan ekspektasi ekonom.** Secara bulanan, terjadi inflasi sebesar 0,1% MoM yang juga sejalan dengan proyeksi. Secara umum inflasi berasal dari sektor transportasi, disusul sektor makanan dan peralatan rumah tangga.
- **Momentum perbaikan ekonomi melambat dengan indeks PMI Manufaktur Indonesia melemah ke level 50,9 di bulan Februari, dari posisi Januari di 52,2.** Meskipun demikian angka di atas 50 masih menunjukkan adanya ekspansi. Tingkat *output* dan permintaan baru terus meningkat dan lapangan pekerjaan mendekati stabil. Sementara itu dunia usaha masih sangat optimis bahwa *output* akan naik selama 12 bulan ke depan.
- **Pemerintah menambah anggaran stimulus program ekonomi nasional (PEN) di tahun ini menjadi Rp 699,4 T dari anggaran awal tahun senilai Rp 403,9 triliun.** Menteri Keuangan menaikkan anggaran PEN sebagai langkah untuk mendorong efektivitas pemulihan ekonomi nasional yang diharapkan berbagai pencairan program PEN terakselerasi di kuartal I-2021.

## Ulasan Pasar Saham

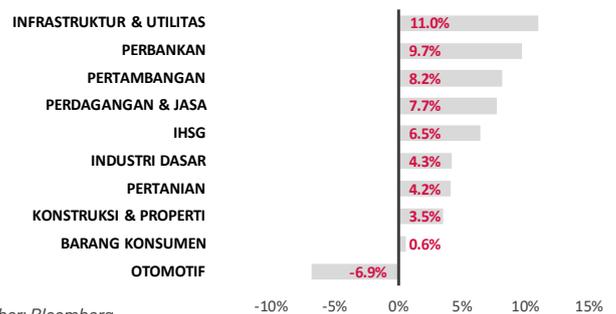
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Februari menguat 379,4 poin (6,5% MoM) ke 6241,8.** Hampir semua sektor menguat, dipimpin infrastruktur (+11%), perbankan (+9,7%), dan pertambangan (+8,2%), dan hanya sektor otomotif yang melemah (-6,9%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) naik 29,7 poin (4,9%) ke 631,5, tidak setinggi kenaikan IHSG.**
- **Investor asing terlihat memasuki pasar saham selama bulan Februari 2021, dengan net buy senilai 3,6 triliun Rupiah.** Pemangkasan suku bunga BI, penambahan anggaran stimulus PEN, dan penurunan uang muka kredit kendaraan dan properti menjadi sentimen penggerak pasar di bulan Februari.

### Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

### Kinerja sektoral IHSG pada bulan Februari 2021

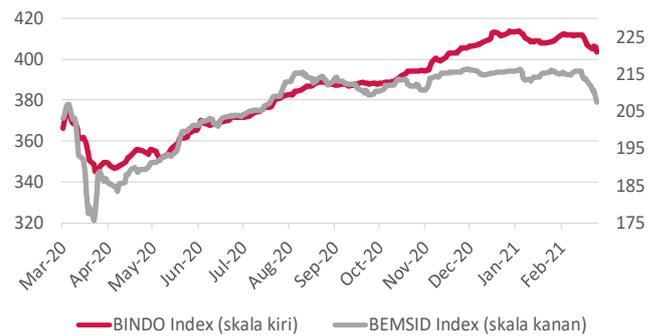


Sumber: Bloomberg

**Ulasan Pasar Obligasi**

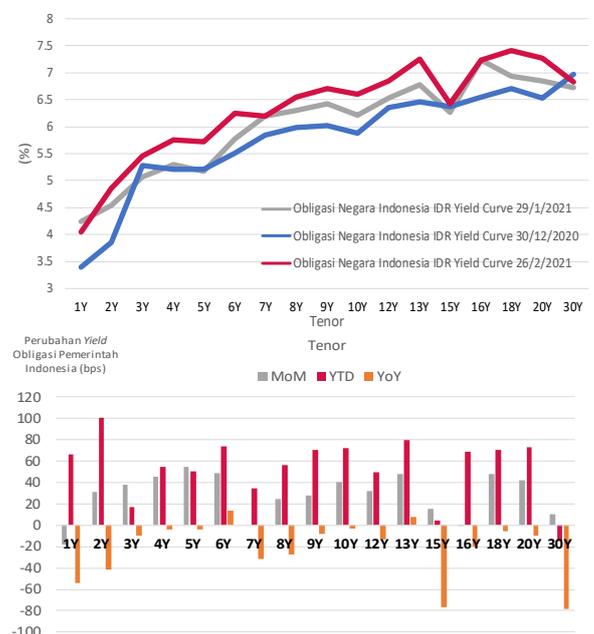
- **Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) melemah, -1,5% ke level 403,8**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) -3,6% ke 207,4.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 40,2 basis poin ke 6,6%.** Obligasi bertenor 5 tahun tercatat naik tertinggi, hingga 54,7 bps ke 5,7%.
- Berseberangan dengan pasar saham,  **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net sell senilai 15,9 triliun Rupiah sepanjang Februari 2021.**

**Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir**



Sumber: Bloomberg

**Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021**



Sumber: Bloomberg

**Disclaimer:**

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.